

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi dan Bentuk Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi (2012:76) mengatakan bahwa "metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penulisan pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, sebagaimana adanya. Sedangkan menurut Zulfadrial (2012:5), "data deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata, gambar, dan bukan angka-angka".

Berdasarkan pendapat di atas metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian adalah untuk mendeskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat. Oleh karena itu, maksud yang mendeskripsikan atau menggambarkan hasil analisis pembelajaran Sejarah Indonesia melalui aplikasi *Google Classroom*. Metode sangat diperlukan dalam penulisan ini, karena metode merupakan elemen dalam sebuah penelitian. Metode membantu untuk memecahkan masalah dalam penelitiannya. Metode ini diolah tidak menggunakan data-data statistik melainkan diolah melalui tafsiran dan kalimat

Bentuk penelitian penggunaan metode deskriptif sebagai cara memecahkan masalah pada suatu kegiatan dalam penulisan ini, dan penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang Analisis Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Sejarah Kelas X di SMK Mandiri Pontianak.

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif hal ini dikarenakan penelitian mendeskripsikan variabel tunggal yaitu Analisis Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Sejarah Kelas X di SMK Mandiri Pontianak.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas X dan Guru mata pelajaran Sejarah, di SMK Mandiri Pontianak. Khususnya dikelas X berjumlah 26 siswa yang mana diantaranya 16 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan.

C. Data dan Sumber Data

Dalam Sebuah penelitian peranan sumber data sangat berperan penting. Sumber data akan sangat membantu penulis dalam menghimpun data yang diperlukan terkait dengan permasalahan yang diteliti.

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian sangat penting dan dapat dikatakan yang terpenting. Karena dari data yang dikumpulkan diperoleh penelitian yang dapat memberikan gambaran spesifik mengenai objek penulisan. Data terkait dalam penelitian ini adalah wawancara guru, dan wawancara siswa.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah, dan siswa kelas X SMK Mandiri Pontianak. dokumen yang berbentuk RPP, Silabus. Adapun sumber data sebagai berikut :

1) Informan

Informan merupakan seseorang yang diwawancarai untuk dimintai keterangan dan data untuk keperluan informasi. Untuk memilih siapa yang akan menjadi informan, peneliti harus memahami peran dan keterlibatannya dengan kemungkinan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penulisannya. Oleh karena itu, informan dalam penulisan ini yaitu guru mata pelajaran Sejarah dan 13 orang siswa kelas X jurusan Multimedia.

2) Dokumen

Mengenai Sumber data yang dijarung dari studi dokumenter, menurut Sugiyono (2017:240) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penulisan dokumen adalah silabus Mata Pelajaran Sejarah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan buku Sejarah yang digunakan dalam proses belajar mengajar dikelas.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa informan dan dokumen penunjang yang berkaitan dengan sumber primer seperti kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta dokumen atau surat yang diberikan pemerintah kepada sekolah yang melakukan pembelajaran secara online.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan sejumlah data yang mendukung. Untuk mendapatkan data yang objektif hendaknya didukung dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Menurut Nawawi (2012:106) yaitu:

a. Teknik Observasi Langsung

Menurut Nawawi (2012:106) menyatakan bahwa "teknik ini adalah cara sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala tempat pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa". Peristiwa, keadaan atau situasi itu dapat dibuat dan didapat pula sebenarnya, sedangkan pengamatan dapat dilakukan tanpa bantuan alat.

Berdasarkan pengamatan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi langsung kesekolah yang akan

menjadi tempat penulisan untuk melihat dan mengamati secara langsung mengenai pembelajaran Sejarah Indonesia melalui aplikasi *Google Classroom*.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Menurut Nawawi (2012:117) menyatakan bahwa "teknik ini adalah cara pengumpulan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dan sumber yang disebut responden". Pengumpulan data dimana peneliti langsung berhadapan dengan subyek penulisan untuk mendapatkan informasi yang jelas.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti akan melakukan Interview dan wawancara dengan guru Sejarah dan siswa yang merupakan subyek dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran Sejarah Indonesia melalui aplikasi *Google Classroom*.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Nawawi (2012:141) menyatakan bahwa teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan". Studi dalam penulisan ini merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada di SMK Mandiri Pontianak.

E. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpul data yang digunakan, maka alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut adalah:

1. Panduan Observasi

Panduan observasi digunakan untuk membantu penelitian melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran pembelajaran Sejarah Indonesia melalui aplikasi *Google Classroom*. Lembar observasi diberikan kepada guru mata pelajaran sejarah dan siswa kelas X.

2. Panduan Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan data tentang individu lain dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan. Wawancara dilakukan setelah dan atas dasar hasil pengamatan di kelas maupun kajian dokumen. Wawancara dilakukan antara penulis, guru dan siswa kelas X.

Dalam panduan observasi telah disusun pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran Sejarah melalui aplikasi *Google Classroom*.

3. Lembar Telaah Dokumentasi

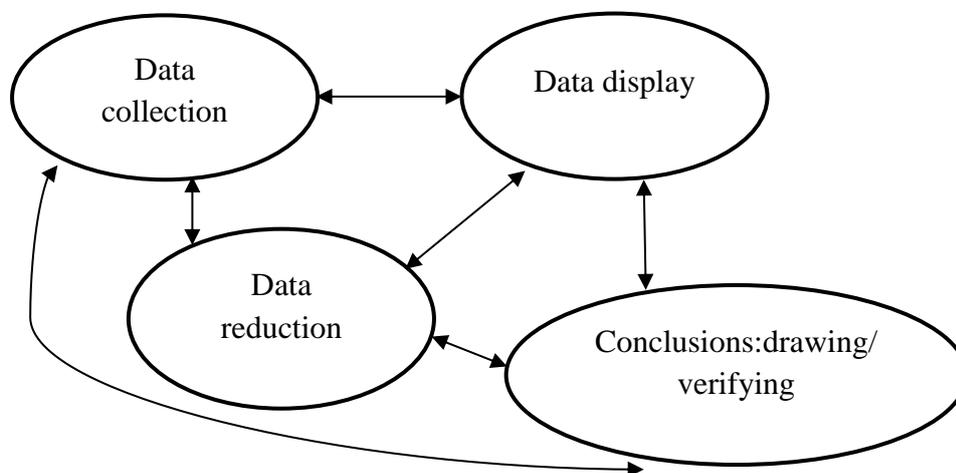
Sugiyono (2005:82) menyatakan bahwa "dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang". Kajian ini dilakukan terhadap berbagai dokumen atau arsip yang ada, seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di buat oleh guru, buku atau materi pembelajaran, hasil proses belajar pada pembelajaran Sejarah, dan nilai yang diberikan guru.

F. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data dan menafsirkan data dalam suatu penelitian adalah untuk menjawab masalah penulisan yang telah di rumuskan. Analisis data di lakukan untuk mengkaji data dan informasi yang sudah terkumpul melalui instrumen yang telah di gunakan. Peranan statistik tidak di perlukan karena ketajaman analisis penelitian terhadap makna dan konsep dari data cukup sebagai dasar dalam menyusun temuan dalam penelitian, karena dalam penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif artinya data yang di dalam bentuk deskriptif fenomena tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel.

Menurut Sugiono (2016 :337) menyatakan bahwa "prosedur analisis data dalam penelitian ini meliputi empat tahap. yaitu data *reduction*

(pengumpulan data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing / verification* (penarikan kesimpulan verifikasi).



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*).

Sumber: sugiyono (2017:338)

1. Pengumpulan Data

Penulisan mencari dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi langsung, dokumentasi di Sekolah Menengah Kejuruan Mandiri Pontianak.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul dan tercatat semua, selanjutnya reduksi yaitu seperti telah di kemukakan, semakin lama penelitian dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Menggolongkan, mengartikan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data

Data yang sudah di reduksi tersebut merupakan sekumpulan informasi yang kemudian disusun atau di ajukan sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data di sajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada

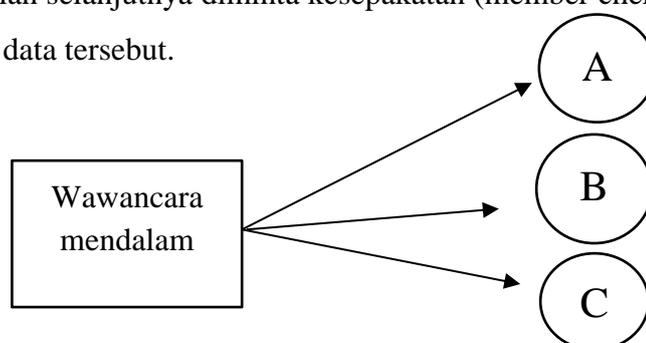
reduksi data yang merupakan atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang berhasil di kumpulkan tidak selamanya menggunakan unsur kebenaran atau masih ada kesalahan dalam data, untuk itu diperlukan pemeriksaan keabsahan data benar-benar valid/absah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan triangulasi sebagai alat untuk menguji validitas dalam data penelitian ini. Menurut Sugiono (2016:372) menyatakan bahwa "triangulasi sebagai teknik pengumpulan data dan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun teknik triangulasi yang di gunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi metode yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

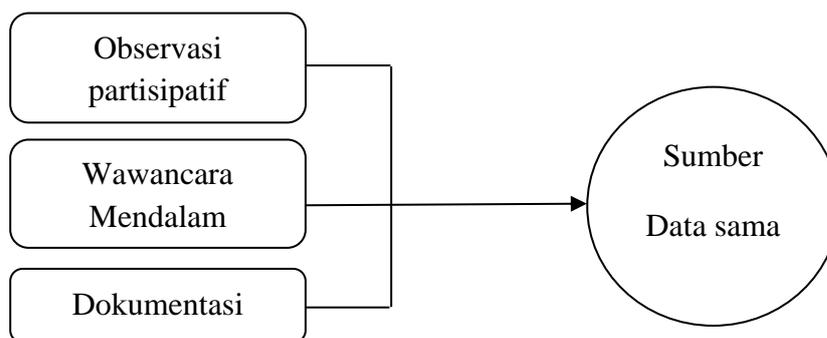
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Contohnya, menguji kredibilitas data tentang pembelajaran sejarah melalui aplikasi *Google Classroom*. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member chek) dengan ketiga member data tersebut.



Gambar 3.2 Triangulasi “sumber” pengumpulan data. (satu Teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A,B,C).
Sumber: Sugiyono (2017:242)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda, sehingga dapat digambarkan seperti berikut ini:



Gambar 3.3

Trianggulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama). Sumber: Sugiyono (2017:242).

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti. Sambil melakukan pengamatan, penulis ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, pewawancara, dan informan terlibat dalam kehidupan

